

**PENGARUH PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA MI MUHAMMADIYAH PK
KARTASURA TAHUN AJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :

BUDI WINARNI

A510110245

Kepada:

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2015**

**PENGARUH PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA MI MUHAMMADIYAH PK
KARTASURA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh:

Budi Winarni

A510110245

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 9 Maret 2015



Minsih, M.Pd

NIK 1233

**PENGARUH PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA MI MUHAMMADIYAH PK
KARTASURA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Budi Winarni dan Minsih

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura

Tlp. (0271) 717417, 719483, Fax. (0271) 715448 Surakarta 57102

dhiniwiranti@yahoo.com

Abstract

Budi Winarni/A510110245. **PENGARUH PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MI MUHAMMADIYAH PK KARTASURA TAHUN AJARAN 2014/2015**. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Maret. 2015.

The purpose of this study is to determine how much influence the implementation of a full day of school on student discipline MI Muhammadiyah PK Kartasura academic year 2014/2015. Methods: This research is quantitative research. The study design was correlational. Results of the study: (1) there is the effect of applying a full day of school for students with discipline regression equation $Y = 15,122 + 0,791X$, (2) There is a variable influence the application of a full day of school on student discipline shown by test thitung $(3,966) > t_{table}(2,048)$, (3) The result of the coefficient of determination (R^2) of 0,360. The meaning of this coefficient is that the influence exerted by the variable application of the full day school to discipline students is 36% while the remaining 64% is influenced by other variables conclusion This is no effect of the application of a full day of school on student discipline MI Muhammadiyah PK Kartasura academic year 2014/2015

Keyword: discipline, *full day school*,

Abstrak

Budi Winarni/A510110245. **PENGARUH PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MI MUHAMMADIYAH PK KARTASURA TAHUN AJARAN 2014/2015**. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Maret. 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan full day school terhadap kedisiplinan siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura tahun ajaran 2014/2015. Metode penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian adalah korelasional. Hasil penelitian: (1) terdapat pengaruh penerapan full day school terhadap kedisiplinan siswa dengan persamaan regresi $Y = 15,122 + 0,791X$, (2) Ada pengaruh signifikan antara variabel penerapan full day school terhadap kedisiplinan siswa yang ditunjukkan dengan uji $t_{hitung} (3,966) > t_{tabel} (2,048)$, (3) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,360. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel penerapan full day school terhadap kedisiplinan siswa adalah sebesar 36 % sedangkan sisanya 64 % dipengaruhi oleh variabel lain Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh antara penerapan full day school terhadap kedisiplinan siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: *full day school*, kedisiplinan

A. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan sangat diperlukan dalam memajukan kehidupan bangsa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 memuat arti pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lembaga pendidikan menginginkan siswanya menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur serta berguna bagi agama, bangsa dan negara. Untuk menjadi demikian, siswa harus memiliki karakter yang baik. Salah satu karakter yang harus ditanamkan adalah karakter disiplin.

Perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor krisis disiplin siswa. Disiplin sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh jaga diri sendiri maupun di luar baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama (Daryanto dan Suryatri, 2013: 49). Menurut Arikunto (1993: 114) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.” Siswa adalah aset bangsa yang harus dididik untuk mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Oleh karena itu siswa perlu didisiplinkan. Penanaman disiplin bertujuan untuk memberitahukan kepada siswa perilaku mana yang baik dan mana yang buruk sehingga siswa dapat berperilaku baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Hurlock, 1980: 124). Cara mendisiplinkan siswa yaitu melalui pendidikan. Lembaga pendidikan selain bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang akademik juga bertanggung jawab

mengembangkan kepribadian dan akhlak siswa. Siswa diharapkan dapat mengembangkan potensinya melalui pendidikan.

Lembaga pendidikan harus dapat mengembangkan kecerdasan dan kepribadian serta akhlak siswa. Salah satunya adalah sekolah yang menerapkan sistem *full day school*. Menurut Ali (2010: 136) sekolah yang menerapkan sistem *full day school* adalah sekolah yang memilih waktu belajar dari pagi sampai sore hari. Sekolah ini menggunakan kurikulum dari nasional dari pemerintah (kurikulum 2013) dan kurikulum dari departemen Agama (kurikulum Pendidikan Agama Islam). Menurut Hasan (2006: 111) *full day school* bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi kepribadian siswa dengan lebih seimbang. Sekolah *full day school* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Menurut Baharrudin (2009: 231) *full day school* mempunyai beberapa keunggulan yaitu siswa akan mendapatkan pendidikan umum dan pendidikan keislaman serta dapat mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler.

Sedangkan kekurangannya adalah siswa merasa capek belajar sehari penuh selama di sekolah sehingga siswa cenderung bosan. Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan *Full Day School* Terhadap Kedisiplinan Siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015.” Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara penerapan *full day school* terhadap kedisiplinan siswa. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cindy Aditya Pramodawardani (0901406) dengan judul “Peranan Sistem Full Day School dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Di Mts Asih Putera Cihanjuang Cimahi)”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan menerapkan sistem *full day school* di sekolah dapat membantu meningkatkan karakter kedisiplinan siswa ketika berada di sekolah, serta dapat memperbaiki akhlak dan aqidah siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara penerapan *full day school* terhadap kedisiplinan siswa.

A. METODE PENELITIAN

Tempat dilaksanakan penelitian adalah MI Muhammadiyah PK Kartasura. Penelitian dilaksanakan mulai Oktober 2014 hingga Februari 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura. Sedangkan sampel yang di ambil adalah kelas III, IV dan V. Kelas I dan II tidak diambil sampel karen belum melaksanakan *full day school*. Sedangkan kelas VI tidak diambil sampel karena sedang mempersiapkan ujian. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling. Teknik yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling* karena populasi mempunyai anggota yang berstrata secara proporsional. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan *full day school* sebagai variabel bebas dan kedisiplinan siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner (angket) dan wawancara dengan kepala sekolah. Sebelum dilakukan penelitian, instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Untuk mengetahui data berdistribusi normal dan linear, maka dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana. Adapun rumus regresi sederhana adalah sebagai berikut: $Y = a + bX$

(Riduwan, 2010: 138)

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen

Berdasarkan uji Instrumen, diperoleh uji validitas r tabel adalah 0,361. Pada variabel penerapan *full day school* dari 30 pernyataan ada 9 soal yang tidak valid sedangkan pada variabel kedisiplinan siswa dari 30 pernyataan ada 8 soal yang tidak valid.

Hasil uji reliabilitas dibantu dengan program SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Koefisien reliabilitas penerapan *full day school* sebesar 0,827 kategori sangat tinggi
 - 2) Koefisien reliabilitas kedisiplinan siswa sebesar 0,848 kategori sangat tinggi
- b. Uji prasyarat analisis

1) Uji normalitas

Berdasarkan uji normalitas diperoleh *Assym. Sig* variabel penerapan *full day school* 0,889, *Assym. Sig* variabel kedisiplinan siswa 0,801. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Hasil uji linearitas diperoleh hasil dengan harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,193 < 4,01$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,384 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penerapan *full day school* dan kedisiplinan siswa dalam bentuk linear.

3) Uji hipotesis

a) Uji regresi sederhana

Dari hasil uji regresi sederhana diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	15,122	1,142	0,263
penerapan <i>full day school</i>	0,791	3,966	0,000
$F_{hitung} = 15,726$		$R^2 = 0,360$	

2. Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui persamaan regresi: $Y = 15,122 + 0,791X$. Nilai $Y = 15,122$ bila X nya bernilai 0 . $0,791$ menyatakan bahwa variabel penerapan *full day school* berpengaruh secara positif terhadap kedisiplinan siswa. Artinya kedisiplinan siswa akan meningkat sebesar $0,791$ apabila terdapat pengaruh variabel penerapan *full day school* sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan). Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari variabel independen bernilai positif, artinya variabel penerapan *full day school* berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa. Hal itu berarti bahwa semakin tinggi penerapan *full day school* semakin tinggi kedisiplinan siswa. Sebaliknya semakin rendah penerapan *full day school* semakin rendah pula kedisiplinan siswa.

Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar $0,360$ yang menunjukkan bahwa penerapan *full day school* dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa sebesar 36% sedangkan sisanya 64% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti dipengaruhi oleh IQ siswa, tingkat pendidikan orang tua, dan kecerdasan sosial siswa. Penerapan *full day school* di MI Muhammadiyah PK Kartasura mencakup kegiatan pembelajaran yang inovatif, guru kreatif, siswa aktif dan sarana dan prasarana yang sudah memadai.

Berdasarkan uji keberartian koefisien arah regresi linear sederhana variabel penerapan *full day school* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,966 > 2,048$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan *full day school* berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian tentang *full day school* juga telah dilakukan penelitian oleh Cindy Aditya Pramodawardani (0901406) dengan judul “*Peranan Sistem Full Day School dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Di Mts Asih Putera Cihanjuang Cimahi)*”. Hasil penelitian menunjukkan empat hal: pertama,

MTs Asih Putera menerapkan sistem Full Day School dengan membiasakan siswa berada sehari di sekolah sejak pukul 07.00-16.00 untuk mengikuti proses belajar mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas. Kedua, Siswa MTs Asih Putera wajib untuk menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Terdapat empat jenis pelanggaran dan sanksi bagi masing-masing pelanggaran untuk siswa yang melanggar peraturan. Ketiga, Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Pendidik lainnya bekerja sama dan saling membantu serta saling mendukung satu sama lain dalam usaha meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Asih Putera. Keempat, kendala yang dihadapi ketika menerapkan sistem *full day school* di MTs Asih Putera adalah ketika menghadapi kejenuhan siswa yang akan mempengaruhi perilaku siswa untuk melanggar tata tertib sekolah. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan sistem *full day school* di sekolah dapat membantu meningkatkan karakter kedisiplinan siswa ketika berada di sekolah, serta dapat memperbaiki akhlak dan aqidah siswa.

Penerapan *full day school* dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa bila sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan supaya siswa tidak cepat bosan. Sekolah harus membiasakan siswa mematuhi peraturan yang telah dibuat. Guru-guru harus saling mendukung dan konsisten dalam menjalankan peraturan. Selain itu, guru juga harus aktif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai media dan alat pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana. Oleh karena itu sekolah yang menerapkan belajar sehari penuh selama di sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Penelitian tentang *full day school* oleh Dina Islamika (0647 0021) dengan judul “*Pengaruh Full Day School Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas IV Di SDIT Bina Siswa Soleh Yogyakarta*”. Hasil penelitian menunjukkan tiga hal : pertama, sistem pembelajaran *full day school* di SDIT Bina Siswa Shaleh Yogyakarta memiliki karakteristik pendidikan antara lain akhlak aplikatif, learning by doing, habit forming(pembiasaan), life curriculum

dan leadership life skill. Kedua, tingkat kecerdasan sosial siswa SDIT Bina Siswa Shaleh Yogyakarta dikategorikan sedang. Hal itu dikarenakan masih nampak perilaku sosial siswa kelas IV yang memang dinilai kurang tepat. Ketiga, terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara *full day school* dan kecerdasan sosial siswa. Hal itu karena beberapa faktor yakni kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa didik, sarana dan prasarana yang lengkap dan adanya karakteristik pendidikan di sana.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *full day school* tidak hanya berpengaruh pada kecerdasan sosial siswa tetapi juga berpengaruh pada kedisiplinan siswa. Hal itu karena beberapa faktor seperti kurikulum yang digunakan sekolah, sarana dan prasarana, peran guru serta siswa di sekolah.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara penerapan *full day school* terhadap kedisiplinan siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura tahun ajaran 2014/2015. Kegiatan pembelajaran di sekolah yang menerapkan sistem *full day* dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa baik di sekolah maupun di rumah. Sekolah yang menerapkan sistem *full day* harus menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan supaya siswa tidak cepat bosan. Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai supaya pembelajaran lebih optimal. Selain itu guru harus kreatif dan konsisten membimbing siswa untuk disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran dari pagi sampai sore hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 2010. *Reinvensi Pendidikan Muhammadiyah*. Jakarta. Al- Wasat Publishing House.
- Anonim. 2003. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharudin. 2009. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Malang: Gava Media.
- Hasan, Nor. 2006. "Full Day School Model Pembelajaran Bahasa Asing." *Jurnal Tadris*. Vol. 1: 1. Hal. 114.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Islamika, Dina. 2010. "Pengaruh Full Day School Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Kelas IV Di SDIT Bina Anak Soleh Yogyakarta". Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Pramodawardani, Cindy Aditya. 2013. "Peranan Sistem Full Day School dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Di Mts Asih Putera Cihanjuang Cimahi)". Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.